

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERKAIT PENTINGNYA
PENGUNAAN TABIR SURYA UNTUK KESEHATAN KULIT TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN TABIR SURYA PADA MAHASISWA
PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-
AZHAR**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Program
Studi Pendidikan Dokter



Oleh

Kadek Artana Kusumajaya

NIM 019.06.0045

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR**

2022/2023

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERKAIT PENTINGNYA
PENGUNAAN TABIR SURYA UNTUK KESEHATAN KULIT TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN TABIR SURYA PADA MAHASISWA
PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-
AZHAR**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Program
Studi Pendidikan Dokter



Oleh

Kadek Artana Kusumajaya

NIM 019.06.0045

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR**

2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERKAIT PENTINGNYA
PENGUNAAN TABIR SURYA UNTUK KESEHATAN KULIT TERHADAP
KEPATUHAN PENGUNAAN TABIR SURYA PADA MAHASISWA
PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-
AZHAR

Disusun dan diajukan oleh:

Kadek Artana Kusumajaya (019.06.0045)

Dan telah disetujui oleh:

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

dr. Lysa Mariam, Sp. DV

dr. Sukandriani Utami, M. M

Tanggal:

Tanggal:

Penguji Utama

Dewi Utary, SKM, M. M

Tanggal:

Disahkan dekan,

Dr. dr. H. Artha Budi Susila Duarsa, M. Kes

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERKAIT PENTINGNYA PENGGUNAAN TABIR SURYA UNTUK KESEHATAN KULIT TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN TABIR SURYA PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR

Kadek Artana Kusumajaya¹⁾, Lysa Mariam²⁾, Sukandriani Utami²⁾, Dewi Utary²⁾.

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar ²⁾ Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar

Abstrak

Latar Belakang: Tabir surya (sunblock) adalah suatu zat atau material yang dapat melindungi kulit terhadap sinar Ultraviolet (UV). Sinar UV dari matahari memiliki banyak dampak buruk bagi kesehatan, terutama untuk kulit. Paparan sinar UV pada kulit dapat menyebabkan penuaan dini, melasma, melanoma, dan penyakit kulit lainnya, sehingga penggunaan tabir surya sangat penting bagi kulit untuk mencegah berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh paparan sinar UV. Penggunaan tabir surya harus dilakukan dengan cara yang benar agar mendapatkan fungsi perlindungan yang efektif.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit terhadap kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.

Metode Penelitian: Penelitian analitik observasional dengan desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Penelitian dilakukan melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 1-2 Agustus 2022. Sampel penelitian sebanyak 124 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan batas nilai signifikansi adalah ($p \leq 0.05$).

Hasil Penelitian: Responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 81 responden (65,3%), dengan kriteria cukup sebanyak 32 responden (25,8%), dan dengan kriteria kurang sebanyak 11 responden (8,9%). Responden yang memiliki tingkat kepatuhan dengan kriteria patuh sebanyak 91 responden (73,4), dengan kriteria tidak patuh sebanyak 33 responden (26,6%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit dengan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar, dengan nilai p-value 0,00 ($p\text{-value} < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,511.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit dengan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Tabir Surya, Sinar UV.

**THE RELATIONS OF KNOWLEDGE LEVEL RELATED TO THE
IMPORTANCE OF SUN SCREEN USAGE FOR SKIN HEALTH TOWARDS
COMPLIANCE WITH SUN SCREEN USAGE IN PRECLINIC STUDENTS
FACULTY OF MEDICINE AL-AZHAR MOSLEM UNIVERSITY**

Kadek Artana Kusumajaya¹⁾, Lysa Mariam²⁾, Sukandriani Utami²⁾, Dewi Utary²⁾.

¹⁾ Medical Student of Medicine Faculty Al-Azhar Islamic University ²⁾ Lecturer of
Medicine Faculty Al-Azhar Islamic University

Abstract

Background: Sunscreen (sunblock) is a substance or material that can protect the skin against Ultraviolet (UV) rays. UV rays from the sun have many bad effects on health, especially for the skin. Exposure to UV rays on the skin can cause foto aging, melasma, melanoma, and other skin diseases, so the usage of sunscreen is very important for the skin to prevent various diseases caused by exposure to UV rays. The use of sunscreen must be carried out in the right way in order to get an effective protective function.

Research Objectives: To knowing the relationship between the level of knowledge related to the importance of using sunscreen for skin health and adherence to sunscreen use in preclinical students of the Faculty of Medicine, Al-Azhar Islamic University.

Research Methods: Observational analytic research with a cross sectional design. The sampling technique used was stratified random sampling. The research was conducted at the zoom meeting app on 1-2 August 2022. The research samples were 124 respondents. The data obtained were tested by Spearman Rank correlation test. The limit of significance value is ($p \leq 0.05$).

Research Results: Respondents who have a level of knowledge with good criteria are 81 respondents (65.3%), with sufficient criteria as many as 32 respondents (25.8%), and with less criteria as many as 11 respondents (8.9%). Respondents who have a level of compliance with the compliance criteria are 91 respondents (73.4), with the non-compliance criteria as many as 33 respondents (26.6%). There is a significant relationship between the level of knowledge related to the importance of using sunscreen for skin health and compliance with sunscreen use in preclinical students of the Faculty of Medicine, Al-Azhar Islamic University, with a p-value of 0.00 (p-value <0.05) and coefficient of 0.511.

Conclusion: There is a significant relations between the level of knowledge regarding the importance of using sunscreen for skin health and adherence to the use of sunscreen in preclinical students of the Faculty of Medicine, Al-Azhar Islamic University.

Keywords: Knowledge, Compliance, Sunscreen, UV Rays.

PENDAHULUAN

Sinar ultraviolet (UV) merupakan salah satu sinar yang dipancarkan oleh matahari. Paparan sinar UV dari matahari secara kronik akan mengakibatkan perubahan struktur dan komposisi kulit serta stress oksidatif pada kulit. Masalah kulit yang ditimbulkan dapat berupa perubahan-perubahan akut seperti sunburn, pigmentasi dan *fotosensitivitas*, maupun efek jangka panjang berupa penuaan dini, melasma dan keganasan kulit (Putri, Kartamihardja dan Lisna, 2019).

Melanoma disebabkan oleh paparan sinar UV pada subjek yang sensitif terhadap sinar matahari dan diperkirakan lebih dari 85% kasus melanoma di Eropa disebabkan oleh paparan sinar matahari (Rueegg dkk., 2019). Kanker kulit menyumbang 25% hingga 32,7% dari semua kanker di dunia (Goodarzi dkk., 2018). Di Asia terdapat sebanyak 2180 kasus melanoma, dengan sebanyak 939 kasus di Israel (Asia Barat) dan yang terendah sebanyak 1 kasus di Malaysia (Asia Tenggara) (Goodarzi dkk., 2018). Kanker kulit di Indonesia menempati urutan ketiga setelah kanker rahim dan kanker payudara yang mencapai 5,9-7,8% dari semua jenis kanker pertahun (Setiabudi dan Wardhana, 2021). Melasma merupakan hiperpigmentasi pada kulit akibat paparan kronik sinar matahari. Prevalensi melasma dilaporkan 1,8% di Ethiopia, 8,2% di Amerika Serikat, dan Asia seperti di Nepal 6,8% dan Cina 13,61% (Sarkar, Ailawadi dan Garg, 2018). Kasus melasma di Indonesia bervariasi pada beberapa rumah sakit. Berdasarkan data kunjungan di Poliklinik Dermatovenereologi RS Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta tahun 2011, pasien melasma sebesar 18,1% dari total 3.763 (Rinandari dkk., 2021).

Kulit memiliki mekanisme pertahanan terhadap efek toksik dari paparan sinar UV, seperti pengeluaran keringat, pembentukan melanin dan penebalan sel tanduk. Pada paparan yang berlebih sistem perlindungan tersebut tidak mencukupi karena banyak pengaruh lingkungan yang secara cepat atau lambat dapat merusak jaringan kulit. Oleh karena itu, diperlukan perlindungan kulit tambahan dengan dibuat sediaan kosmetik pelindung kulit, yaitu tabir surya (Putri, Kartamihardja dan Lisna, 2019).

Tabir surya (*sunblock*) adalah suatu zat atau material yang dapat melindungi kulit terhadap sinar UV. Penggunaan tabir surya sangat penting bagi kulit untuk mencegah berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh paparan sinar UV. Melasma dan melanoma merupakan beberapa penyakit kulit yang disebabkan oleh paparan kronik sinar UV.

Penelitian analitik observasional mengenai hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Indonesia masih belum ada, akan tetapi terdapat beberapa penelitian deskriptif mengenai pengetahuan dan kepatuhan penggunaan tabir surya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Paramesti. (2019) yaitu sebanyak 87,0% mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan tabir surya, dan sebanyak 81,3% mahasiswa memiliki sikap yang baik terkait penggunaan tabir surya, kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama. (2021) yaitu sebanyak 48,0% mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan tabir surya, dan sebanyak 54,2% mahasiswa memiliki sikap yang baik terkait penggunaan tabir surya, kemudian pada penelitian Wadoe dkk. (2020) yaitu sebanyak 5,0% mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan tabir surya, dan dari sebanyak 52 mahasiswa yang menggunakan tabir surya tidak ada yang memiliki sikap yang baik terkait penggunaan tabir surya, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Sinaga. (2020) yaitu sebanyak 36,2% siswi memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan tabir surya, dan sebanyak 53,4% siswi memiliki sikap yang baik terkait penggunaan tabir surya. Berdasarkan data deskriptif dari beberapa penelitian mengenai pengetahuan dan kepatuhan penggunaan tabir surya di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dalam kategori baik, hal ini dikarena peneliti menggunakan sampel mahasiswa yang sudah mengikuti blok integumen. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar yang belum mengikuti blok sistem

integument untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar dalam kategori baik atau sebaliknya, serta peneliti juga ingin menghubungkan antara tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit dengan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Penelitian yang dilakukan di India pada 67 responden, didapatkan hasil sekitar 71,6% yang mengetahui tentang faktor perlindungan matahari (Verma dan Kapila, 2019). Berdasarkan hasil penelitian di salah satu Universitas di Indonesia yang dilakukan oleh Wadoe dkk. (2020) dari 130 responden, sebanyak 81% responden memiliki pengetahuan dengan kategori sedang, 14% responden memiliki pengetahuan dengan kategori rendah, dan 5% responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Kepatuhan terhadap penggunaan tabir surya di Australia adalah sekitar 75% (Rueegg dkk., 2019). Penggunaan tabir surya di Amerika Serikat pada orang dewasa hanya 30% (Vasicak, Szpunar dan Manz-Dulac, 2018). Dari hasil penelitian yang dilakukan pada wanita asia selatan didapatkan sebanyak 53,8% menggunakan tabir surya dari 131 responden (Korrapati dkk., 2021). Menurut penelitian di salah satu Universitas di Palestina mengenai pengetahuan dan perilaku penggunaan tabir surya menunjukkan bahwa dari 250 responden hanya 118 (47,2%) responden yang menggunakan tabir surya. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari 118 responden yang menggunakan tabir surya, penggunaan tabir surya oleh laki-laki hanya 14,4% (Fadilah Mumtazah dkk., 2020). Pada penelitian yang dilakukan di salah satu Universitas di Indonesia didapatkan, data sebanyak 52 orang menggunakan tabir surya dari 130 responden laki-laki (Fadilah Mumtazah dkk., 2020).

Berdasarkan analisis diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Terkait Pentingnya Penggunaan Tabir Surya Untuk Kesehatan Kulit Terhadap Kepatuhan Penggunaan Tabir Surya Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* yang ditandai dengan ciri-ciri berupa pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) yang dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan (Duarsa dkk., 2021). Penelitian dilaksanakan di rumah responden masing-masing dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-2 Agustus 2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan dan belum pernah mengikuti blok integument, yaitu dua angkatan terbaru yang belum mengikuti blok sistem integumen, yaitu angkatan tahun 2020 sebanyak 81, angkatan tahun 2021 sebanyak 99 mahasiswa, dengan total sebanyak 180 mahasiswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* yaitu *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 124 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data identitas responden, dan kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian yaitu *informed Consent*, kuesioner mengenai pengetahuan tentang pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit sebanyak 15 pertanyaan, dan kuesioner tentang kepatuhan penggunaan tabir surya sebanyak 10 pertanyaan. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan komputer software yaitu komputer Software Statistical Package for The Social Sciences (SPSS). Dilakukan 2 analisis yaitu analisis univariat dan bivariat. Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji rank sperman. Dalam penelitian Confidence Interval dengan ketentuan bila, $P \text{ value} < 0.05$ berarti H_0 ditolak ($P\text{-value} \leq \alpha$), uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan $P \text{ value} \geq 0.05$ berarti H_0 diterima ($P\text{-value} \geq \alpha$), uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2022 untuk angkatan 2020 dan untuk angkatan 2021 dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022. Pengisian kuesioner dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan aplikasi virtual meeting zoom. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling yaitu *stratified random sampling* yaitu proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum dan diperoleh sampel sebanyak 124 orang dari mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar angkatan 2020 dan 2021.

Berdasarkan hasil analisis bivariat antara tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit dengan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit dengan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. Hubungan yang signifikan dari analisis bivariat ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar sebagian besar dalam kriteria baik sehingga mahasiswa patuh dalam menggunakan tabir surya agar terhindar dari paparan sinar UV yang dapat menyebabkan kerusakan pada kulit baik secara akut atau kronik.

Pengetahuan merupakan unsur atau komponen yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam membentuk perilaku dan tindakannya (Notoatmodjo, 2018). Dalam teori Lawrence Green dijelaskan bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor perilaku dan faktor diluar perilaku. Faktor perilaku dipengaruhi oleh 3 hal yaitu faktor predisposisi merupakan faktor yang mempermudah, mendasari atau memotivasi untuk melakukan suatu

tindakan, faktor pemungkin merupakan kondisi dari lingkungan, memfasilitasi dilakukannya, suatu tindakan oleh individu atau organisasi, dan faktor penguat adalah faktor yang memperkuat atas terjadinya suatu perilaku tertentu. (Pakpahan dkk., 2021). Pengetahuan memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk perilaku seseorang dan kepatuhan merupakan salah satu tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani. (2019) dan Siantarin dkk. (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan, serta keadaan tersebut didukung oleh penelitian Darmayanti. (2015) yang menyatakan bahwa kepatuhan merupakan unsur perilaku kesehatan. Perilaku kesehatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang meyakini dirinya sehat untuk tujuan mencegah penyakit atau mendeteksinya dalam tahap asimtomatik. Perilaku yang didasari pengetahuan yang baik akan lebih bertahan dari perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Sehingga pengetahuan merupakan komponen yang sangat penting yang berkontribusi dalam membentuk tindakan seseorang dalam hal ini adalah pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit berkontribusi terhadap kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penelitian terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Retnaningsih, 2016). Berdasarkan data yang diperoleh dari 124 responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki kriteria pengetahuan yang baik terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramesti. (2019) dan Pratama. (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa Kedokteran memiliki pengetahuan yang baik.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yaitu pendidikan formal yang pernah ditempuh, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Podo (2017), dan Setyaningsih, Gayatri dan Eddy (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan tingkat pengetahuan. Pendidikan adalah sebuah aktifitas atau proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia, serta usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh (Dwianti, Rekha dan Rahayu, 2021). Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan dan perkembangan seseorang secara berkesinambungan. Pendidikan dasar diberikan dengan tujuan sebagai dasar hidup dalam pengetahuan dan ketrampilan dasar kemudian dilanjutkan dengan pendidikan lanjutan (Asliminarti, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden sedang menempuh Pendidikan S1 Sarjana Kedokteran, seseorang yang sedang menempuh atau telah menyelesaikan pendidikan S1 memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi hal tersebut dikarenakan seseorang yang sedang menempuh atau telah menyelesaikan pendidikan S1 telah mengakses banyak informasi baik berasal dari buku, jurnal atau kuliah pakar, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurma Ika Zuliyanti. (2019) yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pendidikan tingkat sarjana memiliki pengetahuan yang tinggi. Faktor lain yang dapat berpengaruh adalah keterpaparan informasi, semakin banyak informasi yang diterima maka semakin meningkat pula pengetahuan yang dimilikinya (Rhamadany, 2021). Pengetahuan yang baik pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar yang belum mengikuti blok integumen dipengaruhi oleh faktor tersebut dimana mahasiswa Kedokteran dituntut harus lebih rajin dan memiliki wawasan

yang luas serta akses informasi yang tinggi melalui berbagai sumber baik buku, journal, atau kuliah pakar.

Menurut Purwanti dan Amin. (2016) kepatuhan adalah memenuhi permintaan, dan didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan apa yang diminta oleh orang lain. Perilaku seseorang dalam mematuhi setiap anjuran dari tenaga kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari 124 responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki kriteria patuh terhadap penggunaan tabir surya, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramesti. (2019) dan Pratama. (2021) yaitu sebagian besar responden memiliki kepatuhan yang baik terhadap penggunaan tabir surya. Kepatuhan dengan kriteria patuh pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar dipengaruhi oleh pengetahuan mereka terhadap bahaya paparan sinar UV yang dapat menimbulkan masalah pada kulit baik akut atau kronis (Ridho, 2019).

TABEL ATAU GAMBAR

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
18-20 Tahun	113	91,1%
21-23 Tahun	11	8,9%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	44	35,5%
Perempuan	80	64,5%
Angkatan		
2020	56	45,2%
2021	68	54,8%
Total	124	100%

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 2 Analisis Univariat Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	81	65,3%
Cukup	32	25,8%
Kurang	11	8,9%
Total	124	100%

Sumber: Data Primer: 2022

Tabel 3 Analisis Univariat Berdasarkan Tingkat Kepatuhan

Kepatuhan	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Persentase (%)
Patuh	91	73,4%
Tidak Patuh	33	26,6%

Tabel 0 Analisa Bivariat Hubungan Pengetahuan Terkait Tabir Surya Terhadap Kepatuhan Penggunaan Tabir Surya

Pengetahuan	Kepatuhan						<i>P-Value</i>	<i>r_s</i>
	Patuh		Tidak patuh		Jumlah			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	72	58,1%	9	7,3%	81	65,3%		
Cukup	17	13,7%	15	12,1%	32	25,8%	0,00	0,511
Kurang	2	1,6%	9	7,3%	11	8,9%		
Total	91	73,4%	33	26,6%	124	100%		

Sumber: Data Primer 2022

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERKAIT PENTINGNYA PENGGUNAAN TABIR SURYA UNTUK KESEHATAN KULIT TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN TABIR SURYA PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR”.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi strata satu di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Muh. Ansyar, MP sebagai Rektor Universitas Islam Al-Azhar.
2. Dr. dr. H. Artha Budi Susila Duarsa, M. Kes sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.
3. dr. Lysa Mariam, Sp. DV sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Sukandriani Utami, M. M sebagai dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Dewi Utary, SKM, M. M sebagai dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Muhammad Ashhabul Kahfi Mathar, S. Ked selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, doa, dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

7. Kedua orang tua tercinta I Made Pasek dan Ni Wayan Sulastri serta saudari tercinta Luh Sukarini, SE yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberi semangat, serta dukungan dalam penyelesaian hasil karya tulis ilmiah ini.
8. Teman-teman dari Angkatan Trigeminus 2019 yang telah memberikan banyak dukungan, doa, dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Semua pihak yang sangat membantu dalam terselesainya karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas semangat dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat.

Mataram, 27 Juni 2022

Kadek Artana Kusumajaya

(019.06.0045)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit terhadap kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar dapat disimpulkan:

1. Tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit sebagian besar dalam kriteria baik
2. Tingkat kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar sebagian besar dalam kriteria patuh.
3. Berdasarkan hasil analisis didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit dengan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.

Saran

- 1) Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar dapat melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan tabir surya pada mahasiswa.

- 2) Bagi Mahasiswa

- Disarankan kepada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar khususnya mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 untuk meningkatkan lagi pengetahuan terkait pentingnya penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit.

- Disarankan kepada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar khususnya mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 untuk meningkatkan lagi kepatuhan penggunaan tabir surya.
- Disarankan kepada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar untuk menggunakan tabir surya khususnya bagi mahasiswa yang tidak menggunakan tabir surya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan tabir surya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asliminarti, B. (2020). *Literatur Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara*.
- Darmayanti. (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida 1 I Dewa Ayu Agung Inten Darmayanti, 2 Ketut Tirtayasa, 3 I Kadek Saputra. *Coping Ners Journal*, 3(3), 70–75.
- Duarsa, A. B. S., Arjita, I. P. D., Ma'ruf, F., Mardiah, A., Anafi, F., Budiarto, J., & Utami, S. (2021). *Buku Ajar Penelitian kesehatan* (B. Murti, Musyarafah, I. P. D. Arjita, & I. G. A. Adnyana (eds.); 1st ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.
- Dwianti, I. N., Rekha, R. ulianti dan, & Rahayu, E. T. (2021). Pengaruh Media Power point dalam pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas Kebugaran jasmani siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5335922>
- Fadilah Mumtazah, E., Salsabila, S., Suci Lestari, E., Khoirul Rohmatin, A., Noviana Ismi, A., Aulia Rahmah, H., Mugiarto, D., Daryanto, I., Billah, M., Stefani Salim, O., Renaldi Damaris, A., Dwi Astra, A., Binti Zainudin, L., & Noorizka Veronika Ahmad, G. (2020). Pengetahuan Mengenai Sunscreen Dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan Sunscreen. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 63–68.
- Goodarzi, E., Khazaei, Z., Moayed, L., Adineh, H. A., Sohrabivafa, M., Darvishi, I., & Dehghani, S. L. (2018). Epidemiology and Population Attributable Fraction of Melanoma To Ultraviolet Radiation in Asia : an Ecological Study. *Wcrj*, 5(3), 1–8.

- Korrapati, N. H., Naz, S., Swamy, P. K., Ranganath, P. A., & Ankireddy, K. (2021). *Sunscreen Use Among South Asian Women : A Survey*. 171–189.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). PT Rineka Cipta.
- Nurma Ika Zuliyanti, N. U. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Bpm Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Sianturi, E. I. M. E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Paramesti, R. A. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir Surya*.
- Pratama, R. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017 Terhadap Penggunaan Tabir Surya*.
- Purwanti, N., & Amin, A. (2016). Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 87–93.
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314.
- Putri, Y. D., Kartamihardja, H., & Lisna, I. (2019). Formulasi dan Evaluasi Losion Tabir Surya Ekstrak Daun Stevia (Stevia rebaudiana Bertoni M). *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(1), 32–36.
- Rahmadhani, W. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Fe Dan*

Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019.

- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67–82. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Rhamadany, C. C. (2021). *Perbandingan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Non Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Mengenai Pneumonia Pada Anak Balita.*
- Ridho, M. R. (2019). *Pandangan Mahasiswa Tingkat Satu Kedokteran UNS terhadap Pentingnya Penggunaan Tabir Surya.*
- Rinandari, U., Fatiharani Dewi, P., Kusumawardani, A., Eko Irawanto, M., & Mochtar, M. (2021). Terapi L-Ascorbic Acid 10% dan Glutation 2% Dibandingkan dengan Hidrokuinon 4% pada Pasien Melasm. *Jurnal Health Sains*, 2(8), 1091–1108. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i8.256>
- Rueegg, C. S., Stenehjem, J. S., Egger, M., Ghiasvand, R., Cho, E., Lund, E., Weiderpass, E., Green, A. C., & Veierød, M. B. (2019). Challenges in assessing the sunscreen-melanoma association. *International Journal of Cancer*, 144(11), 2651–2668. <https://doi.org/10.1002/ijc.31997>
- Sarkar, R., Ailawadi, P., & Garg, S. (2018). Melasma in men: A review of clinical, etiological, and management issues. *Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology*, 11(2), 53–59.
- Setiabudi, J., & Wardhana, M. (2021). Profil Pra Kanker dan Kanker Kulit RSUP Sanglah Periode 2015 - 2018. *Jurnal Medika Udayana*, 10(3), 83–89.
- Setyaningsih, E., Gayatri, S., & Eddy, B. T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Konsep

Daging Sapi Yang Asuh Di Desa Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v1i2.1875>

Siantarin, Krisna, P., Suratiah, & Rahajeng, I. M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 6(April), 27–34.

Sinaga, N. S. (2020). *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Terhadap Penggunaan Sunscreen Pada Siswi Sma N 1 Aek Songsongan*.

Vasicak, E., Szpunar, M. S., & Manz-Dulac, L. A. (2018). Patient Knowledge of Sunscreen Guidelines and Frequency of Physician Counseling: A Cross-sectional Study. *JCAD Journal Of Clinical and Aesthetic Dermatology*, 11, 35–40.

Verma, & Kapila. (2019). Knowledge, Attitude, and Practice About Sun Protection and Sunscreen Usage Among Young Females: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Women's Dermatology*, 5, 276–277.

Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., D. P., N., Savitri, R. A., Andri, M. D., Ikhsan, N. D. M., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, M., & Sulistyarini, A. (2020). Penggunaan Dan Pengetahuan Sunscreen Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21821>